



Hilangkan Tumpukan Sampah di 4 Depo

■ Pemkot Yoga Pastikan Wilayah Bersih dari Limbah Saat Idulfitri

YOGYA, TRIBUN - Menjelang libur panjang lebaran, Pemkot Yogyakarta berupaya menuntaskan persoalan di depo sampah yang semakin kelebihan muatan. Sebanyak empat depo sampah besar di Kota Yogyakarta menjadi sasaran pembersihan.

Berdasarkan pantauan *Tribun Jogja*, Selasa (2/4), sejumlah depo di Kota Yogyakarta dipenuhi tumpukan limbah dan tidak bisa lagi menampung pembuangan. Salah satunya, depo sampah di sebelah barat Stadion Mandala Krida yang sejauh ini sudah ditutup rapat dengan terpal mengkilang pagar.

Sub Koordinator Kelompok Substansi Penanganan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Marena Hexa Sevana, mengatakan, sejauh ini proses pengurangan muatan di depo masih bergulir. Menurutnya, proses tersebut sudah berlangsung secara intensif sejak 30 Maret 2024 silam.

"Sementara yang sudah pasti sampai hari ini (kemarin). Lahu, besok ada evaluasi dari DLHK DIY dulu. Setelah itu, baru kita bisa tahu dapat jatoh lagi atau tidak,

untuk kuota tambahannya," katanya, Selasa (2/4).

Marena mengungkapkan, upaya pengurangan tumpukan sampah ini menyasar empat depo berukuran besar yang ada di wilayah Kota Yogyakarta. Meliputi, Depo Mandala Krida, Pengok, Argolubang, hingga Karang, yang kondisinya dewasa ini memang nyaris kelebihan muatan.

"Kalau sampah tabungan lama tetap ke TPA Piyungan, karena kondisinya kalau diolah di TPS 3R pasti bau sekanggu," ujarnya.

Bukan tanpa alasan, menurutnya, sampah-sampah yang menumpuk di deretan depo tersebut merupakan akumulasi dari pembuangan warga beberapa waktu terakhir. Sehingga, limbah pun langsung dialokasikan menuju TPA Piyungan, karena kondisinya yang mulai menimbulkan aroma tidak sedap.

"Jadi, selama TPA Piyungan masih operasional, sampah lama yang tertahan prioritasnya tetap dibuang ke TPA. Sementara, untuk yang diolah atau dibawa ke TPS 3R hanya sampah baru saja,

TUNTASKAN PERSOALAN

- Pemkot Yogyakarta tuntaskan persoalan tumpukan sampah di depo yang kelebihan muatan.
- Sebanyak empat depo sampah besar jadi sasaran pembersihan.
- Proses pembersihan sudah berlangsung secara intensif sejak 30 Maret 2024 silam.
- Empat depo ini meliputi depo Mandala Krida, Pengok, Argolubang, hingga Karang.

supaya tidak menimbulkan dampak bagi permukiman sekitar lokasi," imbuhnya.

Sedap dipandang

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, mengungkapkan, pengurangan tumpukan sampah di depo tengah diupayakan jelang libur lebaran ini. "Kalau memungkinkan, pengosongan depo yang ada di Kota Yoga. Sudah bergulir tiga hari kemarin, sejak 30 Maret," ujarnya, Selasa (2/4).

Menurutnya, walaupun tidak bisa diangkat penuh, setidaknya beban sampah yang ada di depo sanggup dikurangi dalam beberapa hari ke depan. Sehingga, nantinya, ketika pemudik atau wisatawan masuk ke Kota Yogyakarta, mereka

pun tidak disuguhi pemandangan yang kurang menyenangkan.

"Kami eksekusi di jalan dan depo, sembari melakukan percepatan pembangunan dan revitalisasi TPS (Tempat Pengelolaan Sampah)," ujarnya.

Sebagai informasi, sejauh ini eksekutif tengah menggebut pengerjaan fisik tiga TPS mandiri yang berlokasi di Nitan, Karangmiri dan Krangon. Diharapkan ketiga lokasi pengelolaan sampah tersebut dapat dioperasikan penuh sebelum TPA Piyungan, Kabupaten Bantul ditutup.

"Harapannya, selama lebaran, volume sampah tidak mengalami lonjakan tajam. Tapi, kami tetap standby untuk mengelola sampah perkotaan," ucapnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005